

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada akhir pembahasan tesis ini, penulis akan mengemukakan dua hal utama yaitu pada bagian pertama akan disajikan pemaparan tentang kesimpulan dari keseluruhan temuan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Dan pada bagian kedua, akan disajikan rekomendasi yang berkenaan dengan temuan-temuan dari hasil penelitian.

Kesimpulan dan rekomendasi secara rinci dengan jelas akan diuraikan dibawah ini :

#### A. Kesimpulan

Pertama, sebelum mengikuti pembelajaran IPS bahwa nilai-nilai kewirausahaan yang ada pada siswa MTs Mathla'ul Anwar, terutama kelas VII pada dasarnya sudah ada. Namun para peserta didik kurang menyadari, hal ini terbukti ketika guru yang bersangkutan membuka dan mengawali pembelajaran yang dikaitkan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. Dan ternyata nilai-nilai kewirausahaan siswa masih rendah.

Kedua, ada nilai-nilai kewirausahaan pada materi pembelajaran IPS sebagaimana yang tercantum dalam Kurikulum dan materi/bahan pelajaran. Nilai-nilai kewirausahaan yang ada pada diri peserta didik umumnya sangat mendasar lebih banyak porsinya diperoleh secara non formal, baik yang diperoleh dari lingkungan keluarga maupun dari masyarakat, sedangkan di sekolah hanya sebatas pada penjelasan guru dan praktek sederhana di koperasi sekolah yang

sangat sederhana di luar jam pelajaran dan belum diterapkan secara maksimal.

Ketiga, nilai-nilai kewirausahaan di MTs Mathlaul Anwar pada dasarnya sudah diterapkan melalui pembelajaran IPS dengan segala kemampuan dan keterbatasannya oleh guru yang bersangkutan, yaitu dengan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab, dan di selingi dengan praktek, di luar jam pelajaran. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan alokasi waktu yang tersedia. Sebab MTs Mathlaul Anwar belum memiliki sarana dan fasilitas yang memadai, dan saat ini telah ada toko/koperasi sekolah yang sederhana dan peralatan mesin jahit tidak lebih dari 10 unit. Namun demikian untuk menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan, dirasa masih belum dapat direalisasikan secara maksimal.

Keempat, setelah pembelajaran IPS pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai kewirausahaan ada beberapa peserta didik yang memahaminya dengan positif mengenai nilai-nilai kewirausahaan mulai yang berkaitan dengan arti dan pentingnya suatu kejujuran, keberanian dan kerja keras, sampai resiko-resiko yang buruk dari tidak memahaminya nilai-nilai kewirausahaan. Beberapa siswa juga ada yang memahaminya biasa saja tentang arti dari nilai-nilai kewirausahaan ini, agar betul-betul dipahami oleh peserta didik. Dan yang lain lagi justru ada beberapa peserta didik yang tidak memahami sama sekali tentang arti pentingnya nilai-nilai kewirausahaan ini. Hal ini dikarenakan peserta didik ada yang senang dengan pelajaran ini, ada yang biasa saja dan ada yang tidak senang sama sekali. Dan begitu juga jika di lihat dari sisi gurunya ada peserta didik yang senang, dan ada yang biasa saja, karena guru yang bersangkutan cara mengajarnya sama dengan guru-guru lainnya.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan tersebut diajukan rekomendasi sebagai berikut :

Pertama, nilai-nilai kewirausahaan perlu ditanamkan dan diberikan kepada peserta didik oleh guru IPS ataupun guru mapel Keterampilan dan Mulok, agar peserta didik semakin memahami dan menjiwai.

Kedua, Guru-guru MTs Mathla'ul Anwar diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kewirausahaan secara jelas kepada peserta didik, dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, dan bervariasi serta tidak monoton.

Ketiga, kepada para pengambil kebijakan hendaknya merancang model pembelajaran yang tepat untuk menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan pada peserta didik, pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah, dengan mengusahakan sarana dan prasarana yang mendukung.

Keempat, sekolah hendaknya memiliki pedoman yang jelas agar hasil pembelajaran IPS khususnya dan pelajaran yang terkait lebih dipahami oleh peserta didik, dan berdampak positif serta dapat memberikan makna bagi peserta didik.